

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengelolaan Unit Sapi Perah di KUD Suka Mulya Kecamatan Wates

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa KUD Suka Mulya memiliki peran yang cukup efektif dalam pengelolaan unit sapi perah di Kecamatan Wates. Pengelolaan tersebut tercermin melalui penyediaan sarana produksi yang mendukung kegiatan peternakan, seperti pakan dan obat-obatan, serta layanan kesehatan hewan yang memadai. Selain itu, KUD juga berperan sebagai lembaga yang menampung dan memasarkan hasil produksi susu peternak, sehingga memberikan kemudahan dalam distribusi dan menjamin kepastian pasar. KUD Suka Mulya juga menunjukkan perannya dalam melakukan pembinaan dan pendampingan kepada peternak melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis dan manajerial peternak. Di samping itu, adanya sistem pengelolaan yang terorganisir, seperti jadwal penyeteroran susu dan sistem pembayaran yang dilakukan secara berkala, menunjukkan bahwa KUD telah mampu menjalankan fungsi manajerial dan pelayanan secara optimal. Dengan demikian, KUD Suka Mulya tidak hanya berperan sebagai lembaga ekonomi, tetapi juga sebagai lembaga yang mendukung keberlanjutan usaha peternak secara menyeluruh.

2. Peran Unit Sapi Perah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Peternak Anggota

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa unit sapi perah di KUD Suka Mulya memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan peternak anggota. Hal ini ditunjukkan oleh adanya perubahan kondisi kesejahteraan peternak yang lebih baik setelah bergabung dengan KUD, dibandingkan dengan kondisi sebelum bergabung. Peningkatan tersebut terlihat dari pendapatan yang lebih stabil, kondisi tempat tinggal yang semakin layak, serta meningkatnya kemampuan dalam memenuhi kebutuhan kesehatan dan pendidikan keluarga.

Jika ditinjau berdasarkan teori kesejahteraan menurut Eko Sugiharto, peningkatan kesejahteraan tersebut telah memenuhi indikator utama, yaitu pendapatan, kondisi tempat tinggal, kesehatan, dan pendidikan. Seluruh indikator tersebut menunjukkan adanya perbaikan yang cukup signifikan, sehingga dapat dikatakan bahwa unit sapi perah berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan peternak secara ekonomi dan sosial.

Sedangkan jika dilihat dari perspektif Maqashid Syariah menurut Al-Ghazali, peningkatan kesejahteraan tersebut tidak hanya bersifat material, tetapi juga mencakup aspek kemaslahatan yang lebih luas. Peningkatan pendapatan mencerminkan terjaganya harta (*hifdz al-mal*), kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan menunjukkan

terjaganya jiwa (*hifdz an-nafs*), serta kemampuan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak mencerminkan terjaganya akal (*hifdz al-'aql*). Selain itu, aktivitas keagamaan yang tetap terjaga menunjukkan terpenuhinya aspek menjaga agama (*hifdz ad-din*), serta adanya keberlanjutan usaha keluarga mencerminkan upaya menjaga keturunan (*hifdz an-nasl*), meskipun masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian, unit sapi perah di KUD Suka Mulya tidak hanya berperan dalam meningkatkan kesejahteraan secara ekonomi, tetapi juga secara menyeluruh yang mencakup aspek sosial dan nilai-nilai keislaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi KUD Suka Mulya

KUD Suka Mulya diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pengelolaan unit sapi perah, khususnya dalam hal pembinaan dan pendampingan peternak agar lebih intensif dan berkelanjutan. Selain itu, KUD Suka Mulya juga perlu mengembangkan inovasi layanan yang dapat mendukung peningkatan produktivitas dan kesejahteraan anggota secara lebih merata, sehingga manfaat keberadaan koperasi dapat dirasakan oleh seluruh anggota.

2. Bagi Peternak Anggota

Peternak anggota diharapkan dapat lebih aktif dalam memanfaatkan berbagai program dan fasilitas yang disediakan oleh KUD Suka Mulya,

seperti pelatihan dan penyuluhan. Selain itu, peternak juga diharapkan mampu meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan usaha ternak secara lebih efisien dan produktif, sehingga dapat meningkatkan hasil produksi dan pendapatan secara berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji aspek lain yang belum dibahas secara mendalam, seperti analisis keberlanjutan usaha peternakan atau perbandingan dengan koperasi lain di wilayah berbeda. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.